

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
DI PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Puput Intan Paripurno
NIM : 1601409042
Jurusan : PG PAUD

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP 19780330 200501 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya , sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang tanpa suatu halangan yang berarti.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Suci Wulansari, selaku Kepala Sekolah PAUD Hidayatullah Semarang.
4. Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes, selaku dosen Koordinator PPLPAUD Hidayatullah Semarang.
5. Eni Lestari selaku guru pamong PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang,
6. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini,
7. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun mengucapkan terima kasih.

Semarang, 9 Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
REFLEKSI DIRI.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang terjadi menuntut adanya perubahan pada semua bidang kehidupan. Kemajuan bangsa sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan mampu bersaing. Untuk mencetak SDM yang mampu membangun bangsa ke arah yang lebih baik, peran pendidikan sangat penting. Mutu pendidikan yang baik dapat menjadi tolak ukur dalam menghadapi perkembangan IPTEKS di era globalisasi ini.

Kompetensi sebagai seorang guru, yang meliputi kompetensi profesional, paedagogik, kepribadian, dan sosial merupakan dasar yang dapat menguatkan mutu pendidikan tersebut. Pentingnya mutu pendidikan menyebabkan perlunya reformasi di bidang pendidikan dalam mencapai tujuan Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mahasiswa program studi kependidikan sebagai calon pendidik bangsa diharuskan mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang cukup sebelum mengajar.

Langkah yang perlu ditempuh untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah dengan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang memiliki fungsi utama untuk mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang berkompeten. Sebagai calon guru hendaknya dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan kompetensi-kompetensi dasar seorang pendidik.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang dilaksanakan untuk mempersiapkan lulusan sarjana kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP), sehingga dapat memiliki pengalaman nyata dan beradaptasi dengan lingkungan yang akan menjadi profesi yang akan dijalani setelah lulus program S1.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas.

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah merupakan tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dipilih oleh praktikan dari UNNES guna mengembangkan pengalaman lapangan yaitu tempat menimba ilmu dan implementasi teori dalam dunia nyata sebagai calon seorang pendidik. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diantaranya adalah:

1. Tujuan Khusus

Untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional.

2. Tujuan Umum

Untuk melaksanakan serangkaian praktik mengajar, mulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran terbimbing, hingga evaluasi pembelajaran.

C. Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, adalah sebagai berikut:

1. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
2. Memberikan bekal kepada praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial
3. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
4. Dapat menambah wawasan dan pengalaman praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.

BAB 2

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil studi pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan

Dasar konseptuan yang diantaranya adalah:

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- a. Undang-undang:
 - 1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301),
 - 2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
- b. Peraturan Pemerintah:
 - 1. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496),
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157),
- c. Keputusan Presiden:
 - 1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang,
 - 2. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
- d. Peraturan Menteri

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang,
 2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri
1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa,
 2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi,
 3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014.
- f. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 65 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- g. Keputusan Rektor
1. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
 2. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Negeri Semarang
 3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

1. Peserta PPL merupakan mahasiswa program S1 kependidikan
2. Bobot Kredit:
 - a. Mata kuliah PPL memiliki bobot kredit 6 SKS, yang dibagi dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS,
 - b. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.
3. Tahapan PPL:
 - a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, yang meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan,

- b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, yang meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran dan media, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan; dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran, seperti ekstrakurikuler.

D. Persyaratan dan Tempat

1. Syarat

- a. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6),
- b. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*,
- c. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

2. Tempat Pelaksanaan

- a. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan,
- b. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan,
- c. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

BAB III

PELAKSANAAN PPL

A. Waktu

Jadwal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dimulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Lokasi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yaitu di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang yang berlokasi di Jalan Bina Remaja, Srandol Wetan, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Kegiatan pada awal pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah mengadakan observasi kegiatan belajar mengajar di sentra persiapan. . Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dilaksanakannya observasi ini diharapkan nantinya praktikan dapat mengelola kelas dan menguasai seluruh materi dengan baik yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Program Semester, Rencana Kegiatan Harian, dan media.

Tujuan pembuatan perangkat tersebut adalah agar praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan serta ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran karena persiapan adalah hal yang sangat penting bagi praktikan.

2. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran secara terbimbing mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong dilaksanakan setelah praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Guru pamong mengamati pada saat praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, serta guru pamong memberikan evaluasi serta saran-saran bagi praktikan mengenai kelebihan dan kekurangan praktikan pada saat mengajar.

Sebelum mengajar, praktikan terlebih dulu mempersiapkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) serta medianya. Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah pratikan buat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran

embuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) berdasarkan indicator yang ditentukan oleh guru pamong. Tugas praktikan mengembangkan indicator tersebut . Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong.

Selain mengajar, praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan guru pamong. Kegiatan ekstrakurikuler yang dikuti adalah melukis dan renang.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini meliputi:

- a. Observasi dan orientasi di kelas
- b. Membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran
- c. Observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran)
- d. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong sentra Persiapan PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Guru pamong selalu mengarahkan dan membimbing praktikan dalam merencanakan pembelajaran dan proses pengajaran. Guru pamong juga memberikan kritik dan saran yang membangun untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilaksanakan dan bekal mengajar bagi praktikan diwaktu yang akan datang. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing beberapa kali datang ke sekolah latihan, untuk memantau dan membimbing praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus

Proses pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilakukan secara kontinyu. Mulai dari bimbingan mengenai keadaan kelas, cara guru mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh praktikan sebagai seorang calon guru. Selanjutnya, praktikan melaksanakan praktik mengajar materi pagi dan kegiatan inti

menggunakan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RKP) yang sudah ada, didampingi oleh guru pamong.

Praktikan melaksanakan latihan mengajar lebih kurang selama 2 minggu. Kemudian praktikan mendapat bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program Semester (Promes) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan baik. Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa melaksanakan penilaian mengajar dan ujian yang dinilai guru pamong dan dosen pembimbing.

Setelah praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, maka pada minggu-minggu terakhir pelaksanaan praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program PPL 2. Laporan tersebut terdiri dari 4 bab. Bab I Pendahuluan yang berisi tentang Latar belakang PPL, Tujuan, dan Manfaatnya. Bab 2 Landasan Teori. Bab III tentang Pelaksanaan, Waktu, Tempat, Tahapan kegiatan, Materi Kegiatan, Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL. Bab IV Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran, serta Refleksi Diri.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Hal-hal yang mendukung praktikan dalam melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan fasilitas tersebut dalam kegiatan pembelajaran pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik yang membangun dari guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas. Guru pamong secara terus-menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.

Para siswa dengan bermacam karakternya juga dapat menjadi faktor pendukung, namun juga tidak dipungkiri hal tersebut juga dapat menjadi faktor penghambat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Selain itu, hal yang menghambat adalah pengalaman praktikan yang minim dalam mempersiapkan dan mengajar terutama dalam hal mengelola kelas dan waktu.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Seorang guru praktikan mempunyai tugas dalam merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas serta waktu sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, karena PPL 2 merupakan aplikasi praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang berkompeten dan berkualitas.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Diharapkan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 karena kegiatan tersebut merupakan awal dalam menjalankan tugas sebagai calon tenaga pendidik.
 - b. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran.
 - c. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2
2. Untuk Pihak Sekolah
 - a. Sebaiknya untuk wali kelas adalah guru khusus tersendiri, bukan dari guru sentra. Agar guru sentra lebih fokus pada sentra sehingga penyetingan ruang sentra dan penyetingan media lebih maksimal.
 - b. Sebaiknya pemberian bimbingan, arahan, dan tugas kepada seluruh praktikan disamakan agar tidak terjadi kesenjangan antar mahasiswa dan antar guru pamong.

REFLEKSI DIRI

Refleksi ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh mahasiswa Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Praktikan mendapatkan tempat latihan di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang, yang pelaksanaannya dimulai pada tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang praktikan peroleh, baik itu yang berhubungan dengan praktik pengajaran maupun kompetensi yang praktikan tekuni dibangku perkuliahan.

Setelah melakukan pengamatan dalam PPL 2 ini, ada beberapa hal yang menarik diantaranya :

A. Refleksi tentang Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Proses pembelajaran dengan sistem *moving class* merupakan pilihan yang baik untuk anak, Dengan proses pembelajaran tersebut anak dapat merasakan pengalaman belajar yang baru dan berbeda-beda disetiap harinya. Akan tetapi proses pembelajaran dengan system tersebut memiliki kekurangan, yaitu dalam setiap bulan anak hanya merasakan maksimal 3 kali dalam sentra yang sama. Hal tersebut membuat proses evaluasi pada setiap sentra menjadi kurang maksimal.

Rencana kegiatan pembelajaran yang telah disusun dengan baik membuat proses pembelajaran berjalan dengan runtut dan maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran bagi anak.

Jumlah anak dalam setiap sentra adalah 15 anak yang diampu oleh seorang guru. Jumlahnya memang tidak terlalu banyak, tetapi kegiatan pembelajarannya kurang terkendali. Hal ini dikarenakan perbedaan karakteristik dari setiap anak sehingga guru harus lebih memperhatikan setiap anak.

B. Refleksi terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sudah baik. Setiap sentra telah memiliki ruangnya sendiri yang berisi media, alat, dan bahan pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu terdapat fasilitas lain untuk menunjang perkembangan anak, seperti kolam renang, ruang multimedia, dan *play ground*.

C. Refleksi terhadap Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bagi praktikan merupakan sosok yang sangat berkompeten dan berpengalaman dalam kegiatan pembelajaran. Banyak saran dan kritik membangun yang praktikan dapatkan dari guru pamong sebagai bahan evaluasi praktikan setelah belajar/berlatih mengajar.

Dosen pembimbing memiliki pengalaman dalam membimbing mahasiswa. Beliau memonitoring kegiatan PPL mahasiswa. Beliau juga menjunjung tinggi profesionalisme dalam menjalankan tugas.

D. Refleksi terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang merupakan sekolah terpadang dan mempunyai guru-guru yang berpengalaman dalam pendidikan anak. Pembelajaran di PAUD tersebut menekankan pada ajaran Islam dengan pembiasaan-pembiasaan ritual islami untuk membangaun generasi religius, mulai dari tema-tema islami, doa-doa, tata krama yang mengacu pada sunnah Rasul, sampai pembiasaan ibadah sejak dini.

E. Refleksi terhadap Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan mendapat pelatihan *microteaching* dan pembekalan PPL, sehingga praktikan tidak terlalu sulit dalam pemahaman dan pemberian materi. Namun dengan sedikitnya pengalaman mengajar yang didapat praktikan menjadi suatu kekurangan bagi praktikan dalam melakukan kegiatan mengajar. Praktikan sangat bersyukur mendapatkan seorang guru

pamong yang sangat berkompeten dan berpengalaman serta mau dan sabar membimbing praktikan dalam melaksanakan kegiatan mengajar.

F. Refleksi tentang Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan memiliki banyak pengalaman selama Praktik Pengalaman Lapangan 2. Praktikan menyadari bahwa menjadi seorang calon guru tidak mudah dalam menjalankan perannya. Menjadi seorang guru harus memiliki ke-empat kompetensi, antara lain kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Sebelum melakukan kegiatan mengajar, perlu bagi seorang guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan siswa. Selain itu, perlu seorang guru mengetahui masing-masing karakter dari tiap-tiap siswa.

.Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa yang sedang belajar di lingkungan sekolah, maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut:

1. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa.
2. Mendapat pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa.
3. Mendapat ilmu lain tentang kePAUDan yang bermanfaat.
4. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
5. Dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik.
6. Mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung.

G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah sebagai sekolah latihan telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Dalam hal ini ingin memberikan sedikit masukan agar sekolah memberikan waktu sedikit bermain untuk anak bermain di playground di setiap harinya. Agar anak tidak merasa ada perasaan jenuh dengan hanya masuk sentra disetiap harinya.

Untuk UNNES, saran yang dapat praktikan berikan yaitu meningkatkan koordinasi pihak UPT dengan dosen koordinator, dosen pembimbing, serta pihak sekolah dalam kegiatan PPL untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang berkompeten.

Guru Pamong,



Eni Lestari
NIC. B.588.0792.019

Semarang, 9 Oktober 2012
Praktikan,



Puput Intan Paripurno
NIM. 1601409042